



PERENCANAAN BERBASIS DATA

PUSAT KEGIATAN GUGUS

Digunakan untuk pelatihan bagi PKG/Gugus





Bersiap untuk Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) PBD bagi PKG:

1. Melakukan koordinasi dan persiapan kegiatan, merujuk pada langkah sebagai berikut:
([Pengantar Modul PBD untuk PKG](#))
2. Memetakan tim yang akan terlibat dalam kegiatan, termasuk pihak yang memahami materi Bimtek PBD di luar tim PBD Daerah, (bila dibutuhkan), antara lain:
 - a. Tim Fasilitator dari BPMP/BBPMP
([Daftar Tim Fasilitator BPMP/BBPMP](#))
 - b. Tim Fasilitator dari Mitra Pembangunan
([Daftar Mitra Pembangunan Pendamping PBD](#))





Struktur Materi Bimtek PBD untuk Lingkungan Belajar Berkualitas

Materi	BIMTEK Daerah	Narasumber
Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam PBD Tingkat Satuan PAUD	1 JP	Kepala Dinas Pendidikan
Eksplorasi Konsep Pengetahuan (Pemahaman Asinkronus)	1 JP	UPT (BBPMP/BPMP)/ Tim PBD Daerah
Ruang Kolaborasi: Penjelasan Lembar PBD	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Ruang Kolaborasi: Simulasi Pengisian (Dummy) Lembar PBD PAUD	5 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek dan UPT (BBPMP/BPMP)
Demonstrasi Kontekstual (Presentasi Hasil Pengisian Lembar PBD PAUD)	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Elaborasi Pemahaman (Peran Dinas, Tim PBD Daerah dan PKG)	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Aktivasi akun belajar.id	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
Aksi Nyata: Rencana Tindak Lanjut	1 JP	Tim PBD Daerah yang sudah dibimtek
	12 JP	



Kebijakan dan Arahannya Dinas Pendidikan

Tim PBD Daerah Menyiapkan Materi, meliputi:

Tim PBD Daerah	<ul style="list-style-type: none">● SK Pembentukan dan Komposisi Tim PBD Daerah● Peran Tim PBD sebagai Pendamping PKG dalam Pelaksanaan PBD
Target Pelaksanaan PBD	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah Gugus/ Satuan yang didampingi● Pembagian tugas tim Pendamping ke Gugus/Satuan
Indikator Keberhasilan	<ul style="list-style-type: none">● Jumlah Pengawas/ Penilik/ Kepala Satuan/ Pengurus PKG yang telah mengikuti Bimtek PBD● Jumlah satuan yang mengunduh Lembar PBD, mengisi, menyimpan dan menerapkan serta mengunggah di paudpedia.
Rentang Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">● Agenda Pelaksanaan Bimtek/ Pendampingan● Pengisian Lembar PBD dan mengunggah di paudpedia● Monitoring dan Pelaporan





TUJUAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN UMUM MODUL

- PKG memahami manfaat rapor pendidikan (indikatornya sebagai rujukan transformasi satuan) dan PBD dalam menguatkan perencanaan dan penganggaran menuju PAUD berkualitas.
- PKG mampu mendampingi satuan pendidikan dalam proses PBD dan perencanaan program.

CAPAIAN KHUSUS MODUL

PKG mampu :

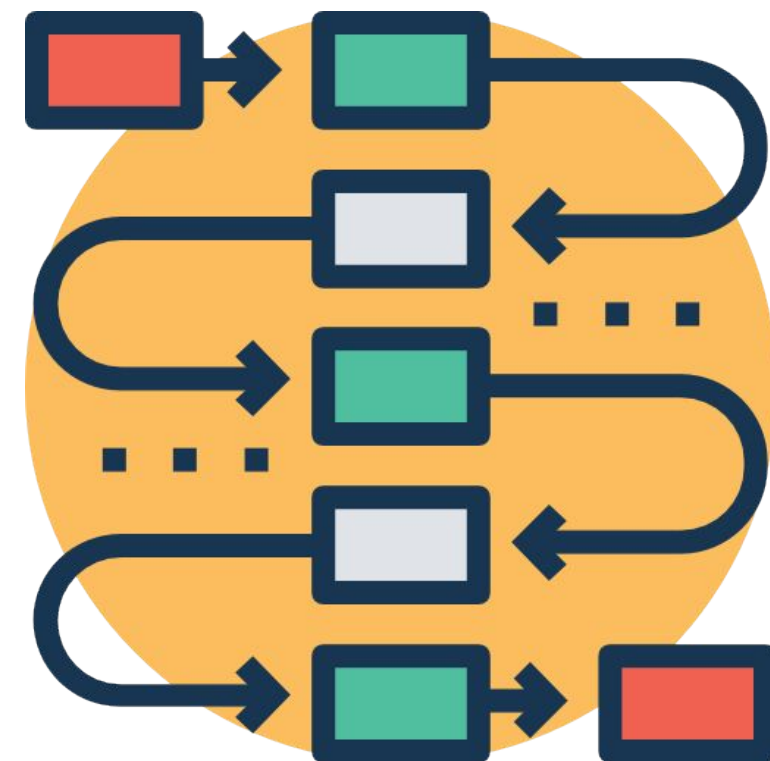
1. Menjelaskan pentingnya rapor pendidikan (indikatornya sebagai rujukan transformasi satuan) dan PBD bagi terwujudnya PAUD berkualitas kepada satuan pendidikan
2. Menjelaskan alur pengerjaan PBD yang perlu dilalui oleh satuan pendidikan serta tahapan pengerjaan PBD
3. Menjalankan strategi pendampingan yang tepat untuk satuan pendidikan dalam proses implementasi PBD



ALUR

Modul Perencanaan Berbasis Data (12 JP)

1. Asinkronus (Belajar Mandiri - 3 JP)
2. Sinkronus (Belajar Bersama - 9 JP)





Materi Asinkronus ini merupakan bagian dari
Bimtek Perencanaan Berbasis Data untuk PKG.

Peserta diharapkan:

1. **mempelajari dan memahami** materi asinkronus ini secara mandiri
2. **mengisi instrumen refleksi** yang tersedia di akhir materi

Keduanya dilakukan sebelum mengikuti kegiatan bimbingan teknis atau pembekalan PBD bagi PKG (dialokasikan 3 JP sebelum hari H)



MULAI DARI DIRI





MULAI DARI DIRI – 1 JP (ASINKRONUS)

Pada Sesi Mulai Dari Diri, para peserta perwakilan PKG diminta untuk melakukan perenungan secara mandiri atas informasi yang diketahui mengenai pengalaman di lingkungan satuan pendidikan PAUD dalam membuat perencanaan dan penyelenggaraan program.



Mari kita
menyimak dan
merenungkan
testimoni satuan
PAUD dalam
proses
perencanaan.

Seperti kebanyakan satuan PAUD di Sumba Barat, satuan saya **bergantung pada BOP**.

Karena belum terbiasa melakukan perencanaan yang didasarkan pada pemahaman tentang kondisi di satuan PAUD, ketika dana cair kami cenderung untuk **segera membelanjakan anggaran** dengan membeli produk-produk yang ditawarkan di SIPLAH.

Kebanyakan pilihan jatuh pada **pembelian sarpras**, karena lebih mudah untuk dibelanjakan dan mengurangi resiko dana tidak terpakai dan harus dikembalikan ke kas negara.

Akibatnya, seringkali sarpras yang dibeli, tidak termanfaatkan - karena **tidak sesuai dengan kebutuhan**.



Apakah kondisi ini juga dialami oleh satuan PAUD Bapak/Ibu?



Ibu Asri dari Sumba Barat
Peserta uji coba PBD
untuk satuan PAUD

Setelah mengikuti uji coba pengisian Lembar PBD, saya merasa **terbantu dalam membuat perencanaan dengan lebih terarah**

Hal ini memungkinkan satuan PAUD untuk dapat membuat perencanaan jauh jauh hari dan **memanfaatkan anggaran dapat lebih efisien**.

Selain itu, selama proses pengisian lembar PBD, diawali dengan Evaluasi Diri, Identifikasi, Refleksi dan Menu Prioritas Benahi, satuan PAUD dapat memahami bahwa penggunaan anggaran **tidak harus dipergunakan untuk membeli barang**, akan tetapi dapat dipergunakan untuk **berbagai kegiatan internal satuan**, contohnya untuk kegiatan belajar bersama untuk menguatkan kualitas perencanaan pembelajaran atau mengikuti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar.



Pengakuan Ibu Yulis, PAUD Aster Putih, Kota Sukabumi

Dalam menyusun **Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)**, umumnya satuan mengacu pada **perencanaan tahun sebelumnya**, meneruskan rencana yang belum terselesaikan, disesuaikan dengan Visi dan Misi Satuan. Selain itu terdapat pula **keinginan khusus** yang harus diwujudkan dalam RKT.

Demikian juga yang dialami dan dilakukan oleh **Ibu Yulis dari Kota Sukabumi**. Sampai kemudian beliau mengikuti kegiatan uji coba **Perencanaan Berbasis Data (PBD)** dan mempraktekkan pengisian **Lembar PBD** mulai dari lembar **Evaluasi Diri** untuk proses **Identifikasi**, dilanjutkan mengisi lembar **Refleksi** hingga menyusun kegiatan **Benahi**

Penyusunan RKT melalui proses PBD, ternyata **berbeda** dan memberikan **kontribusi yang signifikan** dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan satuan. Dalam PBD terdapat **indikator prioritas** yang harus **diperhatikan dan didahulukan pemenuhannya**. Selain itu melalui proses **refleksi**, satuan memahami **akar masalah** yang dihadapi sebagai **hal mendasar** yang harus **dibenahi**. Dari akar masalah inilah kemudian disusun rangkaian kegiatan untuk menyelesaikannya. Sehingga **RKT** disusun **sesuai** dengan **kebutuhan** dan **bukan keinginan**.



Melalui PBD ini Ku
Tahu yang Ku
PERLU !!!
bukan yang Ku MAU



Bagaimana dengan
satuan PAUD di
lingkungan
Bapak/Ibu?
Mari merenung
dan menjawab!

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSepHfICKQ_hkqK4fFwAhB77uX2m18fCQWmfMkrVhvjOxh35A/viewform?usp=pp_url



Apa peran Bapak/Ibu di lingkungan satuan PAUD?

Apa yang Bapak/Ibu ketahui program-program yang berjalan di lingkungan satuan PAUD?

Bagaimana proses satuan PAUD mulai dari evaluasi, merencanakan, hingga menjalankan program?



Apa yang Bapak/Ibu ketahui
tentang Rapor Pendidikan dan
Perencanaan Berbasis Data?

Apa fungsi serta manfaat Rapor
Pendidikan dan Perencanaan
Berbasis Data menurut
Bapak/Ibu?

Bagaimana keterkaitan antara
Rapor Pendidikan dan PBD?



Mari pahami konsep
PBD demi
mewujudkan PAUD
berkualitas mulai
dengan belajar secara
mandiri melalui
materi di bawah ini!



EKSPLORASI KONSEP





EKSPLORASI KONSEP – 2 JP (ASINKRONUS)

Dalam Sesi Eksplorasi Konsep, peserta mempelajari secara mandiri hal-hal penting mengenai Perencanaan Berbasis Data dan manfaatnya bagi perwujudan PAUD yang berkualitas di satuan pendidikan.





EKSPLORASI KONSEP

APA ITU PAUD BERKUALITAS

APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

ANALISA SATUAN PENDIDIKAN (EVALUASI, IDENTIFIKASI)

REFLEKSI DAN BENAHI

RKT DAN RKAS



APA ITU PAUD BERKUALITAS

PAUD adalah pijakan pertama anak di dunia pendidikan.

Sebagai pijakan pertama, maka pengalaman anak di PAUD sangatlah penting.

Kualitas layanan PAUD yang diterima anak juga menentukan apakah pengalaman tersebut berhasil mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

Mari Kita Mulai dengan Menyimak Video Animasi PAUD Berkualitas ini!



Simak seluruh
video **PAUD
Berkualitas**
dengan pindai
kode QR ini
dengan gawai
Anda.





Pentingnya pendidikan bagi Anak Usia Dini

Untuk anak, usia 0-8 tahun sangat penting bagi pembentukan fondasi berbagai kemampuan dasar:

① motorik, ② kognitif, ③ sosial emosional, 4 bahasa



Artinya, satuan pendidikan anak usia dini (satuan PAUD) harus mampu memfasilitasi proses pembentukan fondasi tersebut, dan dilanjutkan di jenjang pendidikan dasar.

Sebagai pijakan pertama di dunia pendidikan, di PAUD, anak perlu mengalami pengalaman yang positif terhadap belajar. Hal ini akan dijadikan bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya.

Akan dapat dicapai oleh layanan PAUD berkualitas!



APA ITU PAUD BERKUALITAS

PAUD Berkualitas **menjadi visi** yang dapat memandu setiap satuan PAUD untuk selalu melakukan transformasi perbaikan untuk meningkatkan layanannya.

Satuan PAUD yang berkualitas memiliki **lingkungan belajar yang aman, inklusif, partisipatif, dan utamanya mampu memfasilitasi anak agar berkembang dengan utuh.**

PAUD Berkualitas ditentukan dari ***kualitas layanannya***, bukan dari kondisi sarana prasarana dan kelengkapan fasilitasnya. Sarana prasarana adalah pendukung dalam memastikan lingkungan belajar di satuan PAUD **aman dan nyaman** bagi peserta didik.



Kesalahpahaman Mengenai PAUD Berkualitas

1 PAUD Berkualitas memiliki bangunan besar, alat main yang lengkap serta memakai seragam sekolah

2 PAUD Berkualitas sebagai jenis satuan PAUD HI



3 PAUD Berkualitas mengajarkan baca tulis hitung (calistung) dengan sistem *drill*



4 PAUD Berkualitas melakukan kegiatan bermain tanpa perencanaan dan pendampingan





Fungsi Kesamaan Visi

Untuk memastikan agar seluruh pihak bergerak ke arah yang sama, maka harus ada penjabaran mengenai apa yang dimaksud dengan PAUD Berkualitas. Dengan demikian, semua pihak mampu:

- Memahami makna **PAUD Berkualitas**
- Mengidentifikasi **langkah konkret** yang perlu diambil untuk menyediakan layanan PAUD berkualitas
- **Bergerak dan merefleksi diri secara berkesinambungan** sesuai visi yang disepakati



Empat Elemen dalam PAUD berkualitas

KUALITAS LAYANAN PROSES PEMBELAJARAN



KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

KUALITAS LAYANAN **PENGELOLAAN SATUAN**



KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

UNTUK
KESINAMBUNGAN
STIMULASI DI SATUAN
DAN DI RUMAH



MENDUKUNG PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

(KESEHATAN. GIZI.
PERLINDUNGAN.
PENGASUHAN &
KESEJAHTERAAN)

KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

UNTUK PERBAIKAN
PEMBELAJARAN,
KEAMANAN,
KESELAMATAN DAN
INKLUSIVITAS

Terdapat indikator di masing-masing elemen sebagai acuan bagi satuan, Dinas Pendidikan dan semua pihak yang dapat mendukung terwujudnya layanan PAUD berkualitas

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.



Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

INPUT

PROSES

Dimensi D

Dimensi E



KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

- Perencanaan pembelajaran yang efektif.
- Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.
- Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, **menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.**
- **Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.**



KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

- Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk **membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah** (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
- Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai **mitra pengajar dan sumber belajar.**



DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

- **Kelas orang tua**, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- **Pemantauan pertumbuhan anak** (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan)
- **Pemantauan perkembangan anak** (DDTK/KPSP/KMS/KIA)
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
- Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
- Kepemilikan **fasilitas sanitasi dan air bersih** (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)
- Memberikan **PMT** dan/atau **makanan bergizi** secara berkala (minimal 3 bulan sekali)
- **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.



KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

- Mampu menghadirkan:
- Sarpras Esensial yang berfokus pada **keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.**
 - **Iklim aman** (fisik-psikis)
 - **Iklim inklusif**
 - **Iklim Partisipatif** (trisentra)
 - Pengelolaan sumber daya melalui **perencanaan berbasis data**
 - **Refleksi dan perbaikan pembelajaran** oleh guru

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas. Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud



Keselarasan Ekosistem Penyelenggaraan Layanan Dalam Mewujudkan PAUD Berkualitas

EVALUASI SISTEM PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU

Instrumen akreditasi

Evaluasi Sistem Pendidikan (Rapor pendidikan PAUD)

Standar Nasional Pendidikan

PAUD Berkualitas

KUALITAS LAYANAN
PROSES PEMBELAJARAN

KUALITAS LAYANAN
PENGELOLAAN SATUAN



KUALITAS PROSES
PEMBELAJARAN



KEMITRAAN
DENGAN ORANG
TUA



MENDUKUNG
PEMENUHAN
LAYANAN
ESENSIAL AUD DI
LUAR PENDIDIKAN



KEPEMIMPINAN
DAN
PENGELOLAAN
SUMBER DAYA

Bergerak
Bersama
dengan Mitra

BOP &
BANPEM

Kurikulum dan
perangkat ajar

Kerangka
pengembangan
kompetensi GTK PAUD
& modul pelatihan

DUKUNGAN BAGI SATUAN PAUD

PEDOMAN BAGI DAERAH/KAB-KOTA/ DESA/SATUAN

NPK Dit PAUD

Koordinasi dengan
K/L untuk
pemenuhan target
PAUDHI, Stunting
dan Kemendesa

Transformasi
sekolah dalam
Program Sekolah
Penggerak



KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

- Perencanaan pembelajaran yang efektif.
- Pendekatan pembelajaran **memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.**
- Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, **menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.**
- **Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.**

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kualitas proses pembelajaran:

1. Pendidik mampu membuat perencanaan yang efektif.
2. Memastikan terjadinya stimulasi yang mampu meningkatkan perkembangan anak pada aspek kognitif, bahasa dan literasi, sosial emosional, motorik kasar dan halus.
3. Proses pembelajaran menyenangkan melalui bermain.
4. Pembelajaran dilakukan kontekstual sesuai kondisi sosial budaya anak sehingga bermakna bagi anak.
5. Proses pembelajaran dilakukan dalam interaksi positif antara pendidik dan anak untuk dapat mewujudkan situasi yang menyenangkan dan nyaman.
6. Asesmen dilakukan agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh guru, orang tua, dan satuan untuk mengoptimalkan pembelajaran selanjutnya di jenjang pendidikan dasar



Mana kegiatan yang lebih mencerminkan bermain adalah belajar?



A



B





Mana kegiatan yang lebih mencerminkan belajar secara kontekstual?



Dok: PAUD Probolinggo

A



B



Mana kegiatan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan anak secara holistik?



A



B



Mana penggalan dialog berikut yang menunjukkan interaksi positif antara pendidik dan anak?

“Bagi yang belum selesai bermain, tidak boleh istirahat dulu.”

“Bagi yang sudah selesai bermain boleh dibereskan terlebih dulu sebelum pindah memilih mainan lain.”



KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA

- Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk **membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah** (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).
- Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai **mitra pengajar dan sumber belajar**.

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kemitraan dengan orang tua:

1. Berbagi informasi laporan hasil belajar anak dengan orang tua/wali untuk keberlangsungan pembelajaran di rumah
2. Menyediakan wadah komunikasi
3. Keterlibatan aktif orang tua/wali dalam kegiatan di satuan untuk mendukung pembelajaran
4. Tersedianya kelas orang tua



Orang tua sebagai mitra pendidik dan sumber belajar
Orang tua yang berprofesi sebagai petani bawang mengajarkan anak untuk menanam bawang di kebun
Dok: PAUD Taman Bahagia, Kab. Sleman



Orang tua membantu membuat APE dari barang yang mudah ditemui di sekeliling satuan
Dok: KB Putra Harapan, Bantul



Orang tua dan pendidik mendiskusikan perkembangan anak



Orang tua membacakan buku cerita yang dipilih anak dari sudut baca yang ada di kelas
(Dokumentasi PAUD Lahairoy, Kabupaten Sorong)



DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN

- **Kelas orang tua**, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).
- **Pemantauan Pertumbuhan Anak** (tinggi/berat badan dan lingkar kepala)
- **Pemantauan Perkembangan Anak** (DDTK/KPSP/KIA/ KKA)
- Berkoordinasi dengan unit lain terkait **pemenuhan gizi dan kesehatan**
- Menerapkan **PHBS** melalui pembiasaan.
- Memberikan **PMT** dan/atau **makanan bergizi** secara berkala (minimal 3 bulan sekali)
- **Memantau kepemilikan identitas (NIK)** peserta didik.
- **Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih** (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)

Apakah satuan perlu memenuhi 8 indikator layanan esensial AUD sendirian?

Tidak.

- Kondisi kapasitas satuan PAUD serta dukungan pemerintah daerah berbeda-beda dalam upaya memantau pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini.
- Dalam melakukan layanan ini, satuan PAUD tidak wajib mengerjakannya sendiri namun berfungsi sebagai penghubung dengan layanan lainnya.
- Satuan PAUD perlu didorong untuk berkoordinasi dengan orang tua/wali, atau dengan Posyandu/Puskesmas serta layanan terkait yang ada di wilayahnya.



Pemenuhan 8 Indikator layanan holistik integratif dalam PAUD berkualitas

1



Tersedianya kelas orang tua yang bentuknya disesuaikan kondisi satuan

2



Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi, berat, lingkaran kepala) dilakukan oleh petugas kesehatan & satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan.

3

DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA		YAYASAN SURYA KANTI Pusat Pengembangan Peningkatan Anak (PPPPA) Pusat Adik 01, 70100 Garut, Jawa Barat			
USIA	GERAKAN KASAR	GERAKAN HALUS	PENGALAMAN	BICARA	SOSIALISASI
60 Bulan					
48 Bulan					
36 Bulan					
24 Bulan					
18 Bulan					
12 Bulan					
8 Bulan					
4 Bulan					

Pemantauan perkembangan anak melalui DDTK dilakukan oleh petugas kesehatan, dan satuan berkoordinasi dg layanan kesehatan (dilakukan 6 bulan sekali utk anak usia 2-6 th).

Pemberian imunisasi anak juga perlu dipantau oleh satuan menggunakan buku KIA dan mengacu pada situs IDAI untuk jadwal imunisasi booster pada anak usia dini.

4



Satuan dapat melakukan koordinasi dg Puskesmas atau pusat layanan kesehatan terkait pemenuhan gizi dan kesehatan AUD.

Kepala satuan/pendidik dapat berkoordinasi dengan kader PKK, kader posyandu, kader BKB, fasilitator Desa, Bunda PAUD Desa untuk dapat mengkomunikasikan hasil dari rekapitulasi pencatatan gizi dan Kesehatan serta informasi lainnya yang memerlukan perhatian dari unit lain

Pemenuhan 8 Indikator layanan holistik integratif dalam PAUD berkualitas

5



Menerapkan PHBS di satuan dan menyampaikan ke orang tua untuk dipraktikkan di rumah.
(Dokumentasi PAUD Lahairoy, Kab. Sorong)

6



Berkoordinasi dengan orang tua/wali untuk penyediaan PMT menggunakan bahan makanan lokal yang bergizi

7



Satuan memastikan kepemilikan identitas anak (NIK)

8



Satuan memastikan ketersediaan air bersih dan sanitasi. Satuan dapat berkoordinasi dengan pihak lain seperti pemerintah desa dalam menyediakan air bersih dan sanitasi di lingkungan sekolah.



Indikator Layanan Holistik Integratif dalam PAUD Berkualitas yang Mendorong Pencapaian Target Program Lintas Sektor

INDIKATOR	Stunting	UKS	PAUDHI
1. Kelas orang tua	✓	✓	✓
2. Pemantauan pertumbuhan anak	✓	✓	✓
3. Pemantauan perkembangan anak	✓	✓	✓
4. Koordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik	✓	✓	✓
5. Penerapan PHBS	✓	✓	✓
6. Pemberian PMT dan/atau pemberian makanan dengan gizi sehat	✓	✓	✓
7. Pemantauan Kepemilikan NIK Peserta Didik	✓		✓
8. Ketersediaan Fasilitas Sanitasi	✓	✓	✓



KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Mampu menghadirkan:

- *Sarpras Esensial* yang berfokus pada **keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.**
- ***Iklm aman (fisik-psikis)***
- ***Iklm inklusif***
- ***Iklm Partisipatif (trisentra)***
- Pengelolaan sumber daya melalui ***perencanaan berbasis data***
- ***Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru***

Kegiatan dan layanan yang perlu ada dalam kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya:

- Satuan memiliki sarana prasarana yang mendukung kualitas pembelajaran.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang aman dari bencana dan potensi bahaya lain kepada anak.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang aman secara psikis, termasuk perlindungan terhadap perundungan, kekerasan fisik (tidak adanya hukuman fisik) dan kekerasan seksual.
- Satuan mampu menyediakan lingkungan yang inklusif terhadap anak dari beragam latar belakang (ABK, sosial ekonomi, suku, agama, dll)
- Satuan berpartisipasi dalam beragam dukungan di sekitar untuk mengembangkan diri.
- Kepala satuan membangun budaya refleksi untuk mengevaluasi layanan yang diberikan sehingga dapat melakukan perubahan terus menerus.
- Satuan mampu melakukan proses perencanaan berbasis data sebagai upaya untuk melakukan perubahan.



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Salah satu upaya untuk memberikan layanan PAUD berkualitas adalah dengan cara melakukan **evaluasi penyelenggaraan program di tahun ajaran sebelumnya** dan **memperbaiki pembelanjaan anggaran secara efektif** serta **dapat dipertanggungjawabkan** di tingkat satuan pendidikan.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka satuan pendidikan perlu melakukan **Perencanaan Berbasis Data (PBD)**.






APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

PBD yaitu proses yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam siklus perencanaan satuan pendidikan.

Tujuan Utama PBD adalah Perubahan Perilaku satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran.

PBD diawali dengan evaluasi diri satuan pendidikan. Hasil evaluasi diri ini menjadi acuan untuk mengidentifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan pembenahan melalui rencana program yang tertuang dalam RKT dan RKAS.





APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Profil Pendidikan merupakan laporan komprehensif tentang layanan pendidikan satuan pendidikan.

Data profil pendidikan didapatkan berdasarkan hasil perenungan pribadi oleh masing-masing satuan pendidikan yang diisi di dalam platform **Rapor Pendidikan**.

Profil Pendidikan dimanfaatkan sebagai **sumber utama** agar perencanaan berbasis data sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi satuan Pendidikan.



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

PBD dan juga Profil Pendidikan yang didapat dari Rapor Pendidikan ini bertujuan untuk **MEMPERMUDAH PROSES** dan **MENYEDERHANAKAN EVALUASI** bagi satuan pendidikan.

Maka, **Rapor Pendidikan** hadir sebagai alat bantu atau fasilitas yang akan memudahkan satuan pendidikan dalam melihat dan memaknai posisi dan kondisi yang sesungguhnya. Alat bantu inilah yang dipakai untuk menentukan strategi selanjutnya dalam mengembangkan kualitas layanan satuan pendidikan.

Jika Anda ingin tahu lebih jauh, Materi tentang: 1) Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data serta, 2) Rapor Pendidikan tersedia di [dokumen ini](#)



APA ITU PBD & PROFIL PENDIDIKAN

Melalui proses perencanaan berbasis data, satuan pendidikan akan merasakan manfaat utama, yaitu:

1. Terbangunnya budaya refleksi dan peningkatan kapasitas satuan PAUD dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan (Rencana Kerja Tahunan) dan anggaran (RKAS).
2. Meningkatnya kesiapan satuan PAUD dalam menyampaikan rencana penggunaan anggarannya secara bertanggung jawab melalui RKT dan RKAS di akhir tahun 2022.
3. Meningkatnya kesiapan satuan PAUD untuk diakreditasi (karena konten akreditasi selaras dengan target kinerja di rapor pendidikan).

Yang Kita Tuju: Perubahan *perilaku* satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran

Karena yang kita kejar adalah perubahan perilaku, maka kita perlu menyamakan persepsi bahwa:

1. PBD diterapkan hanya bagi yang **mau belajar** (namun kita tetap perlu maksimal dalam memotivasi)
2. yang kita kejar **bukan** dokumen RKT RKAS - namun RKT dan RKAS **yang disusun melalui proses identifikasi, refleksi, benahi** sehingga: i) pola berpikir yang ingin diimbaskan tertangkap; dan ii) kegiatan dan anggaran di dalam dokumen, **tepat guna**

Yang Kita Tuju: Perubahan *perilaku* satuan PAUD dalam melakukan perencanaan dan penganggaran, sehingga **Indikator Sukses** dari Program:



Jumlah satuan PAUD **mau belajar** cara melakukan PBD (proksi: 15% satuan PAUD mengunduh materi di Platform Rapor Pendidikan)

Jumlah satuan PAUD **sudah belajar** (proksi: 10% jumlah satuan PAUD yang didampingi dalam melakukan PBD (baik oleh PKG ataupun oleh mitra)



ALUR Pengerjaan PBD PAUD

Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari tahapan evaluasi diri, identifikasi, refleksi dan benahi

Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS

Simpan dan
Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di satuan PAUD Anda

Masukkan di
ARKAS

Pada tahun 2023, satuan PAUD dapat memasukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.



ALUR PROSES PBD PAUD

Alur pengerjaan PBD untuk satuan PAUD adalah sebagai berikut:

- **Unduh** lembar PBD PAUD di Platform Rapor Pendidikan. Lembar PBD akan terdiri dari tahapan evaluasi diri, identifikasi, refleksi dan benahi
- **Pengisian** Lembar PBD secara keseluruhan untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS
- **Simpan**, file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di satuan PAUD Anda
- **Masukkan** di ARKAS (satuan PAUD dapat melaporkan penggunaan dan rencana anggaran di tahun 2023 secara langsung)





PRA KONDISI PROSES PBD

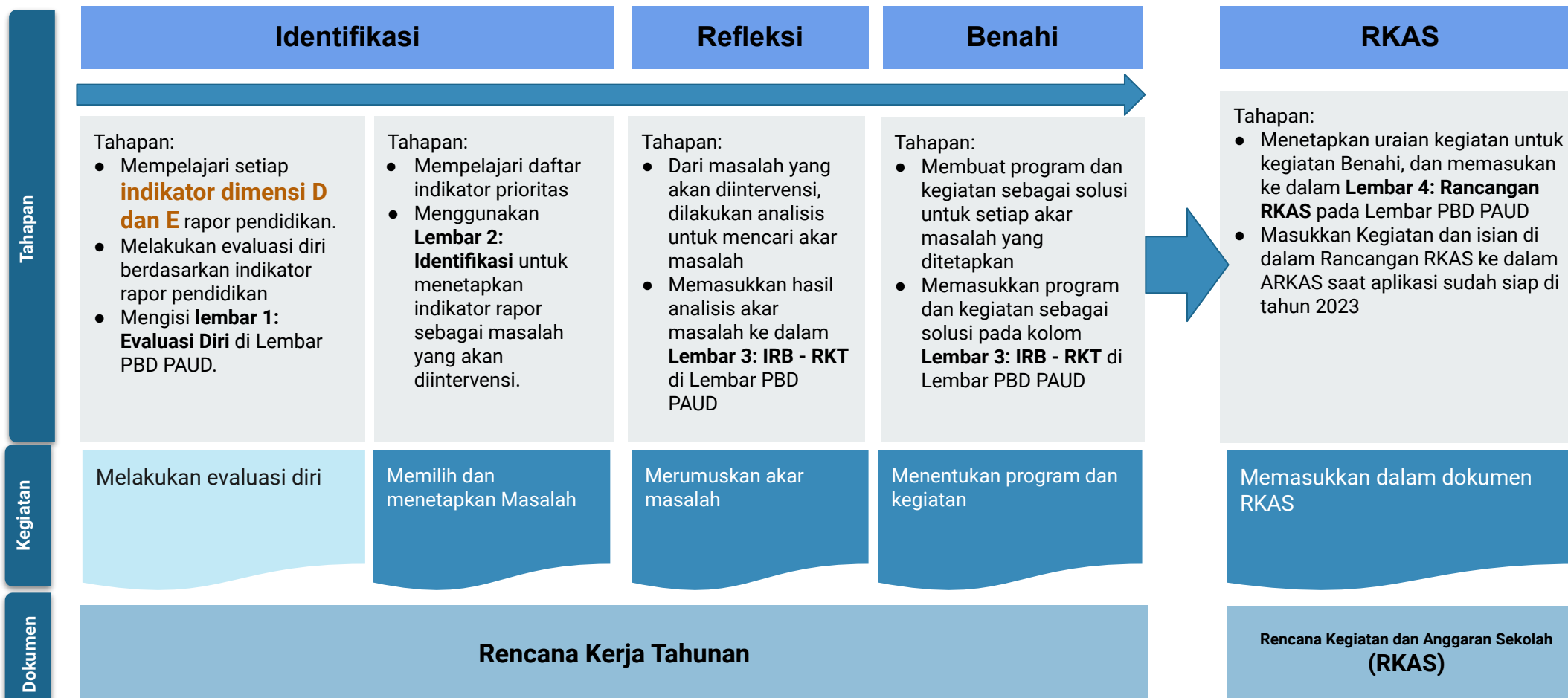
Profil Pendidikan untuk Satuan PAUD belum tersedia (*profil akan tersedia saat satuan PAUD sudah mengikuti survei lingkungan belajar di tahun 2024*), sehingga satuan melakukan evaluasi diri sebagai bentuk refleksi terhadap kondisi layanannya.

Evaluasi diri diisi secara jujur dan terbuka sehingga wajah satuan pendidikan terlihat jelas dan perencanaan yang akan disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.





TAHAPAN PROSES PBD





LEMBAR 1: EVALUASI DIRI

Langkah Pertama: satuan pendidikan melakukan **evaluasi diri** dengan **sejujur-jujurnya** sesuai dengan pengalaman nyata yang dialami.

Satuan PAUD melakukan identifikasi sejauh mana posisinya/capaiannya saat ini untuk indikator Kualitas Proses Pembelajaran (dimensi D) dan Kualitas Pengelolaan Satuan (dimensi E).

Lembar evaluasi diri ini juga dapat sekaligus dimaknai sebagai **instrumen refleksi** dan bagi Kepala Satuan dan Guru.





Lembar ini bertujuan untuk membantu satuan PAUD melakukan Evaluasi Diri. Melalui lembar ini, satuan PAUD dapat melakukan identifikasi mengenai sejauh mana posisi satuan PAUD untuk masing-masing indikator. Lembar ini juga dapat dimaknai sebagai instrumen **refleksi** bagi Kepala Sekolah dan Guru.

Yang perlu dipahami tentang Lembar Evaluasi Diri :

1. **Satu Visi:** Indikator kinerja merujuk pada indikator dimensi D dan E (konsisten dengan kerangka PAUD Berkualitas, Transformasi Satuan PAUD dalam PSP dan akreditasi).
2. **Hasil Evaluasi bukan Rapor Satpen.** Hasil evaluasi diri tidak dimaknai sebagai data objektif, melainkan hasil refleksi kondisi satuan yang disepakati bersama antara kepala satuan, pendidik serta pihak lain yang terlibat di dalam PBD.
3. **Tidak Berisiko (*High-Stake*).** Hasil evaluasi diri adalah milik satuan, dan tidak menjadi dasar perlakuan apapun terhadap satuan. Karenanya, satuan perlu melakukan evaluasi diri dengan *sejujur-jujurnya* agar hasil evaluasi diri betul-betul dapat digunakan untuk memandu penentuan aspek layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya.
4. **Yang utama adalah proses:** Apabila ada hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi yang belum baik, justru hal tersebut merupakan keberhasilan satuan PAUD dalam mengidentifikasi kondisi yang masih perlu perbaikan. Yang menjadikan satuan PAUD berkualitas, adalah keinginannya untuk *bergerak* dalam meningkatkan kualitas layanannya.

MENGAPA 4 INDIKATOR INI DIJADIKAN PRIORITAS?

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	D.1 Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan pembelajaran sangat berguna untuk dapat memastikan guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak usia dini
2	E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	Pentingnya membangun budaya di satuan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas layanannya, baik melalui refleksi diri maupun dengan belajar dan berbagi di komunitas atau wadah belajar yang tersedia.
3	E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek, sehingga satuan PAUD perlu menjalin kemitraan dengan orang tua agar terjadi kesinambungan antara upaya penguatan tumbuh kembang anak di satuan dan di rumah.
4	E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Selain untuk penguatan pembelajaran, penyelenggaraan kelas orang tua adalah salah satu indikator layanan holistik integratif yang didukung oleh satuan PAUD. Kelas orang tua juga merupakan intervensi gizi-sensitif dalam rangka pengentasan stunting, utamanya dalam memastikan penerapan perilaku hidup bersih sehat di rumah.



LEMBAR 2. IDENTIFIKASI: MENETAPKAN MASALAH

Langkah Kedua: satuan pendidikan memilih indikator atau aspek layanan mana yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitas layanannya.

Satuan PAUD dapat menggunakan **Lembar Identifikasi** untuk memandu proses pemilihan indikator atau aspek layanan dengan mempertimbangkan 4 indikator prioritas yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Indikator prioritas ini ditetapkan sebagai layanan yang harus diperhatikan pengembangannya karena akan sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang peserta didik.



LEMBAR 2. IDENTIFIKASI: MENETAPKAN MASALAH

Tidak preskriptif: Satuan dapat menentukan indikator kinerja yang menjadi fokus, namun....

Terpadu: **Kemdikbudristek** telah menetapkan **4 indikator prioritas** sebagai layanan di PAUD yang perlu dijadikan fokus pembenahan, yaitu :

- a) Perencanaan Pembelajaran
- b) Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik
- c) Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah
- d) Penyelenggaraan Kelas Orang Tua



Langkah yang dilalui pengguna:

1. Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan di Tabel 3. Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.
2. Pengguna dapat memilih indikator yang menjadi fokus di Tabel 4.

Pertimbangan dalam memilih layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya:

- a. Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih *maksimal 5 layanan* yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
- b. Pilih indikator yang capaiannya belum baik (lihat Tabel 3).
- c. Utamakan empat indikator prioritas, *terutama jika hasilnya belum baik*.



LEMBAR 3. REFLEKSI- BENAHI - RKT

Lembar ini terdiri dari tiga langkah:

- Langkah 1. Refleksi Akar Masalah
- Langkah 2. Penentuan Kegiatan Benahi
- Langkah 3. Penentuan Kegiatan RKAS

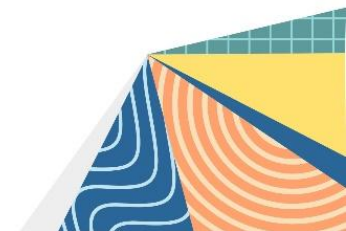




LANGKAH 1. REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH

Di dalam **tahapan refleksi**, satuan pendidikan merumuskan akar masalah untuk setiap indikator yang dipilih.

Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan RKAS.

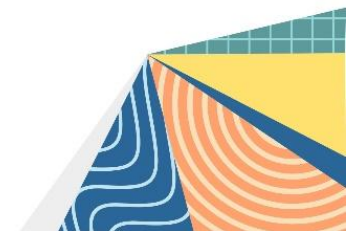




LANGKAH 1. REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH

Langkah yang dilalui pengguna:

1. Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
2. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
3. Rujukan Akar Masalah dari Indikator Prioritas disediakan pada Tabel 5
4. Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan.





LANGKAH 2. BENAHI: MENENTUKAN PROGRAM

Setelah menemukan akar masalah, maka satuan pendidikan perlu mempertimbangkan kegiatan apa yang paling mungkin dilaksanakan oleh satuan sebagai solusi untuk membenahi layanan yang masih kurang maksimal.

Ada 2 alat bantu yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan, yaitu:

- a) [6 Menu Benahi Prioritas](#) yang menyasar pada 4 indikator prioritas
- b) [Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas](#) per topik

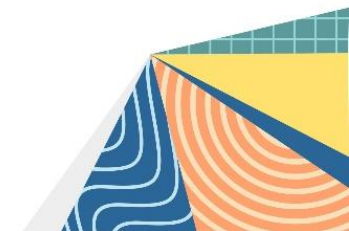




Identifikasi 4 Indikator Prioritas (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	6 Menu Benahi Prioritas (Solusi/Program/Kegiatan)
D.1 Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Satuan belum memiliki kemampuan cara menyelaraskan ragam dokumen perencanaan pembelajaran.● Satuan juga belum terlalu memahami apa yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran.● Satuan tidak memiliki budaya untuk mengevaluasi praktik pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 1. Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran● Benahi 2. Mengikuti Pelatihan di Platform Merdeka Mengajar untuk Penguatan Kualitas Perencanaan Pembelajaran
E.4 Indeks Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Pendidik	<ul style="list-style-type: none">● Belum ada budaya di satuan yang secara rutin mendorong terjadinya supervisi oleh kepala satuan,● Belum ada budaya melakukan refleksi praktik pembelajaran bersama dengan rekan sejawat	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 3. Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan● Benahi 4. Mendorong pendidik untuk belajar di komunitas belajar antar satuan



Identifikasi 4 Indikator Prioritas (Masalah)	Refleksi (Akar Masalah)	6 Menu Benahi Prioritas (Solusi/Program/Kegiatan)
E.6 Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Orang tua/wali belum merasa perlu mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran dan layanan yang diberikan di PAUD	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 5. Menyampaikan rencana kegiatan satu tahun ajaran di satuan PAUD pada orang tua
E.7 Indeks Layanan Holistik Integratif (E.7.1 Penyelenggaraan Kelas Orang Tua)	Kelas orang tua belum dapat disediakan karena pendidik merasa tidak memiliki kemampuan sebagai narasumber	<ul style="list-style-type: none">● Benahi 6. Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua





LANGKAH 3. IDENTIFIKASI KEGIATAN RKAS

Di titik ini, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*



Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kode Kegiatan di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di *drop down list*.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS



LEMBAR 3. Refleksi-Benahi- RKT

Tabel 7. Identifikasi, Refleksi, Benahi - Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				



LEMBAR 4. RANCANGAN RKAS

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam ARKAS. Satuan PAUD dapat menggunakan Lembar ini memerincikan entri Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah di dalam ARKAS di tahun 2023.

Yang perlu dipahami:

1. Satuan cukup memasukkan Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian Lembar PBD ke dalam ARKAS.
2. **Kegiatan sebagai elemen penghubung.** Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam ARKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil *menyambungkan antara perencanaan* untuk peningkatan kualitas layanan *dengan pengelolaan keuangan*. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya *merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan*. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat guna.
3. **ARKAS** sudah memetakan kode dan kegiatan dengan kode rekening belanja dari Permendagri. Satuan PAUD cukup memilih (Kode) Kegiatan yang sudah diidentifikasi melalui PBD, lalu kemudian memilih rekening belanjanya (pengadaan barang/jasanya).



PENUTUP

Prinsip langkah perencanaan berbasis data (PBD) di satuan PAUD adalah identifikasi, refleksi dan benahi.

- Satuan memulai proses perencanaan berbasis data dengan melaksanakan evaluasi diri sesuai dengan kondisi nyata di lembaga masing-masing dan mengidentifikasi indikator layanan yang perlu dikuatkan
- Satuan merefleksi atas apa yang sudah dilakukan dan dicapai
- Satuan melakukan pembenahan untuk perbaikan melalui program atau kegiatan.

Di dalam Lembar PBD PAUD, tersedia narasi lengkap untuk memandu satuan melakukan PBD.

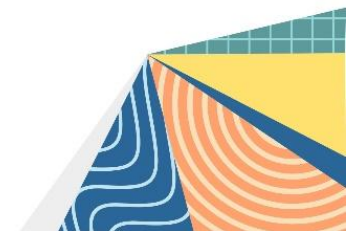




PENUTUP

Ingatlah, bahwa tidak semua program/kegiatan memerlukan anggaran!

Kegiatan pembenahan yang tidak memerlukan anggaran SAMA PENTINGNYA dengan kegiatan yang memerlukan anggaran. Hal yang terpenting adalah IMPLEMENTASI dan MONITORING sejauh mana kegiatan/program mendatangkan perubahan bermakna.





**Selamat, Anda
telah selesai
mempelajari
hal-hal penting
mengenai PBD
demi mencapai
PAUD Berkualitas!**



Jadi, menurut
Bapak/Ibu apa
manfaat PBD bagi
terwujudnya
PAUD
Berkualitas?



EKSPLORASI KONSEP PENGETAHUAN – 1 JP (SINKRONUS)

Dalam Sesi Eksplorasi Konsep Pengetahuan (Pemahaman Asinkronus), fasilitator mengecek pemahaman peserta terhadap modul asinkronus (belajar mandiri). Peserta mengisi instrumen yang disiapkan fasilitator, kemudian fasilitator membahas hasilnya.





Teknik, metode, strategi maupun mekanisme eksplorasi konsep pengetahuan bervariasi, diserahkan pelaksanaannya kepada fasilitator. Bisa dilakukan dengan:

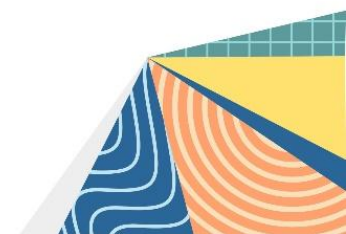
1. Peserta menjawab pertanyaan menggunakan teknik slido
2. Peserta merespon permainan: "paham bergerak"
3. Peserta merespon permainan: "panen kata"
4. Peserta menjawab soal post test





Bahan materi bisa mengambil dari link berikut:

1. Kumpulan pertanyaan ([Kumpulan Soal dan Pertanyaan](#))
2. Permainan Paham Bergerak ([Game Paham Bergerak](#))
3. Permainan Panen Kata ([Game Panen Kata](#))





RUANG KOLABORASI





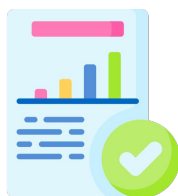
RUANG KOLABORASI – 6 JP

Dalam Sesi Ruang Kolaborasi kali ini, peserta secara berkelompok akan berkolaborasi melakukan simulasi membuat akun belajar.id, mengunduh lembar PBD, mempelajari dan memahami pengisian lembar identifikasi, refleksi dan benahi sesuai urutan PBD.

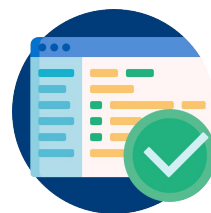


Tiga Langkah Perencanaan

Ingat kembali tiga langkah penting bagi satuan pendidikan dalam merencanakan program yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi



Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan



Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing



Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD)



Mari berlatih
bersama
kelompok
masing-masing
untuk tahapan
Identifikasi -
Refleksi - Benahi



Mekanisme Pendampingan Kelompok

1. Bentuk kelompok yang beranggotakan 5-8 orang peserta dan seorang pendamping kelompok. Jika memungkinkan, anggota kelompok berasal dari kecamatan yang sama.
2. Tiap kelompok akan berlatih mengisi lembar PBD berdasarkan kondisi nyata satuan yang diketahui peserta.
3. Atau, gunakan dua contoh kasus yang bisa dijadikan latihan:
 - a) [Contoh Kasus PAUD Perahu](#)
 - b) [Contoh Kasus PAUD Melati](#)



Mari kita bersiap untuk Perencanaan Berbasis Data (PBD)!



1

Buat akun belajar.id untuk Kepala Satuan dan Guru

[Langkah membuat akun](#)



2

Aktivasi akun belajar.id yang sudah dimiliki

Kepala Satuan
@admin.paud.belajar.id

Guru
@guru.belajar.id

[Tutorial cara aktivasi akun](#)



3

Akses [Platform Rapor Pendidikan](#) melalui akun Kepala Satuan dan **Unduh** Lembar dan materi PBD PAUD di bulan **September**



PAUD belum memiliki rapor untuk satuan dan perlu melakukan Evaluasi Diri di Lembar PBD

[Platform Rapor Pendidikan](#)



UNDUH

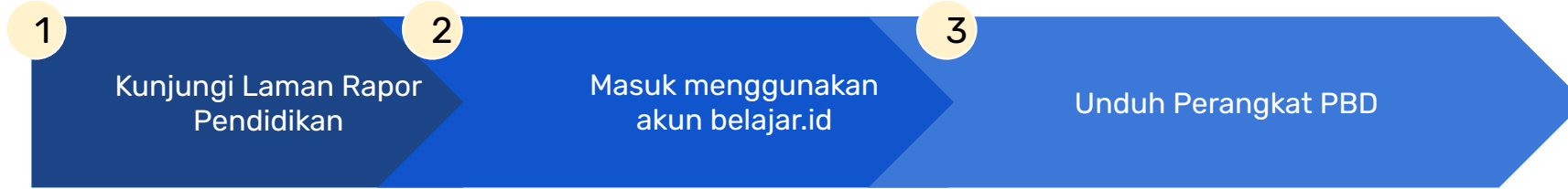
ISI

**SIMPAN DAN
TERAPKAN**

**LAPORKAN DI
ARKAS**




Perjalanan pengguna (“user journey”) Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan



Tautan laman Rapor Pendidikan: <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>


1




Selamat Datang di Rapor Pendidikan


Rapor Pendidikan menampilkan data kualitas satuan pendidikan atau daerah yang didapat dari berbagai asesmen atau survei nasional. Sebagai bentuk penyempurnaan dari Rapor Mutu, Rapor Pendidikan diharapkan bisa menjadi acuan untuk **mengidentifikasi, merefleksi, dan membenahi** kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh.

2 **Masuk sebagai Satuan/Dinas Pendidikan** Lihat Data Publik

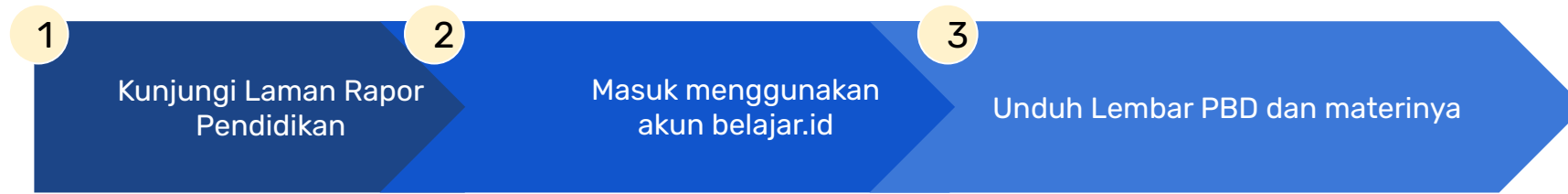
Masuk menggunakan akun  belajar.id

 Tampilan Rapor Pendidikan paling baik dilihat lewat Firefox/Chrome di komputer/laptop

↓



Perjalanan pengguna (“user journey”) Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan



- **Indikator Profil Pendidikan PAUD**
- **Unduh Indikator Rapor Pendidikan**
- **Perencanaan Berbasis Data**
 - Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar Perencanaan Berbasis Data untuk satuan PAUD yang dapat Anda unduh dan gunakan untuk memandu perencanaan dan penganggaran di satuan Anda melalui Perencanaan Berbasis Data.
- **Unduh Lembar PBD**
- **Alur Pengerjaan PBD untuk Satuan PAUD**

Rapor Pendidikan [Beri Saran](#)

[Tindak Lanjut](#) [Glosarium](#) [Pusat Bantuan](#) [AR](#)

Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

[Unduh Indikator Rapor Pendidikan](#)

Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

[Unduh Lembar PBD](#)

Alur Penerapan PBD

- 1 Unduh**
Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.
- 2 Isi**
Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.
- 3 Simpan dan Terapkan**
Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.
- 4 Masukkan ke ARKAS**
Pada tahun 2023, PAUD dapat memasukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.



Mari Berlatih Bersama

Silahkan mengisi Lembar PBD secara berurutan
bersama pendamping kelompok

*Unduh Lembar PBD
melalui Platform Rapor Pendidikan*





BERLATIH LEMBAR “BACA AKU”

Mari kita membaca semua pernyataan yang ada di lembar **Baca Aku** secara bergantian.

Catatan:

1. Semua peserta wajib memperoleh Lembar PBD, menyimpannya di laptop masing-masing (Save As...) dengan memberi NPSN dan nama satuan. Jika peserta memerlukan waktu tambahan ataupun bantuan lain, silahkan menghubungi pendamping kelompok.
2. Jika ada pernyataan yang belum dipahami, silahkan bertanya kepada pendamping kelompok untuk penjelasannya.
3. Pengisian Lembar PBD dilakukan secara berurutan.

BERLATIH LEMBAR 1. EVALUASI DIRI

Mari membaca semua pernyataan yang tercantum di lembar **Evaluasi Diri** secara bergantian.

Penting untuk memahami **indikator Dimensi D & E** sebagai **rujukan bagi satuan PAUD menuju PAUD berkualitas**

Catatan

1. Pemahaman tentang isi lembar ini akan mempermudah pengisian lembar selanjutnya
2. Berlatih memberi tanda (x) sesuai kondisi di satuan masing-masing.
3. Perlu pengembangan → Pra kondusif → Kondusif → Prima, adalah sebuah tahapan untuk berproses menuju PAUD Berkualitas
4. Jika ada yang belum dipahami, silahkan bertanya kepada pendamping kelompok



BERLATIH LEMBAR 2. IDENTIFIKASI

SEMANGAT YAA....!!

Ayo kita lanjutkan membaca dan memahami pernyataan yang tercantum agar mampu **memilih dan menetapkan masalah**.

CATATAN

1. Pertimbangkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki satuan untuk memilih dan menetapkan masalah.
2. Pilih indikator yang capaiannya belum baik.
3. Fokus untuk menetapkan maksimal 5 layanan yang akan disediakan dan ditingkatkan dalam jangka waktu satu tahun.
4. Utamakan **4 indikator prioritas**, terutama yang capaiannya belum baik.



BERLATIH LEMBAR 3. IRB - RKT

Mari membaca pernyataan agar kita paham prosesnya:
menentukan fokus perencanaan (Identifikasi) →
akar masalah (Refleksi) → kegiatan solusi (Benahi) =
Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Beberapa cara **menemukan akar masalah** :

1. Melihat lembar Evaluasi Diri; praktik yang belum diberi tanda (x) bisa menjadi pilihan akar masalah.
2. Metode “5 WHY” yaitu satuan terus-menerus menanyakan penyebab layanan kurang baik hingga menemukan penyebab utama sebagai akar masalah.
3. Melihat kemampuan dan sumber daya yang dimiliki saat ini, yang realistis dilakukan selama satu tahun ke depan.

Untuk menemukan kegiatan Benahi, **gunakan 2 alat bantu:**

6 Kegiatan Benahi Prioritas
Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas per Topik



TAHAPAN REFLEKSI: MERUMUSKAN AKAR MASALAH



Latihan “Tahapan Refleksi”

Masalah	Informasi Pendukung	Identifikasi Penyebab Masalah	Akar Masalah Utama
	<i>(berapa lama berlangsung)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(dampak bagi satuan pendidikan)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
<i>(Tuliskan 1 indikator prioritas yang hendak dibenahi atau diperbaiki atau dikembangkan)</i>	<i>(pada kondisi seperti apa masalah muncul)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(masalah lain apa yang mengikuti)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban 1: ...</i>
	<i>(siapa saja yang terlibat dalam masalah)</i>	<i>Mengapa ?</i>	<i>Jawaban inti (akar masalah):</i>





DEMONSTRASI KONTEKSTUAL PRAKTIK MENGISI LEMBAR PBD SESUAI KONDISI SATUAN





PRAKTIK MENGISI LEMBAR PBD SESUAI KONDISI SATUAN – 1 JP

Dalam sesi ini, setiap peserta diminta praktik mengisi lembar PBD secara berurutan (lembar Baca Aku sampai dengan lembar 3 IRB-RKT) sesuai kondisi satuan.

Jika masih ada langkah yang belum dipahami, silahkan bertanya kepada pendamping kelompok.

Tujuan sesi ini : peserta percaya diri mengisi lembar PBD

Identifikasi Kegiatan RKAS

Di titik ini, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*



Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kode Kegiatan di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di *drop down list*.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS



Berlatih Lembar 4. Rancangan RKAS

Setiap peserta praktik untuk memilih kegiatan yang paling sesuai sebagai solusi untuk meningkatkan layanan pendidikan, berdasarkan hasil praktik di lembar 3. IRB - RKT.





Menyusun Rancangan RKAS

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam ARKAS. Lembar ini merupakan lembar kerja bagia satuan, karenanya setelah Lembar ini lengkap, entri di dalamnya dapat diinput ke dalam ARKAS di tahun 2023.

Yang perlu dipahami:

- 1. Kode dan Kegiatan sebagai satu kesatuan** = Satuan PAUD tidak perlu menghafal 6 digit (Kode), karena saat satuan memilih Kegiatan di dropdown list, Satuan cukup memasukkan kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian lembar PBD ke dalam ARKAS.
- 2. Kegiatan sebagai elemen penghubung.** Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam ARKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil *menyambungkan antara perencanaan* untuk peningkatan kualitas layanan *dengan pengelolaan keuangan*. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya *merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan*. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat guna.
- 3. ARKAS** sudah memetakan kode dan kegiatan dengan kode rekening belanja dari Permendagri. Satuan PAUD cukup memilih (Kode) Kegiatan yang sudah diidentifikasi melalui PBD, lalu kemudian memilih rekening belanjanya (pengadaan barang/jasanya).



SIMPAN DAN TERAPKAN



Satuan PAUD di titik ini sudah memiliki Rencana Kerja Tahunan dan Rancangan RKAS yang dapat dientri ke dalam ARKAS (sesuai Permendikbud No 2. Tahun 2022 tentang BOS dan BOP).

Penyusunan RKAS dan penggunaan BOP dilakukan berdasarkan proses perencanaan secara partisipatif dan berdasarkan kebutuhan.

Yang perlu dilakukan Pengguna:

1. Simpan dan Terapkan dokumen perencanaan ini untuk memandu pelaksanaan kegiatan di satuan PAUD pada tahun 2023.
2. Simpan file dengan mengakses tautan yang ada dalam Lembar. Satuan langsung tersambung ke wadah di PAUDpedia.
3. Satuan PAUD masuk ke laman penyimpanan dengan menggunakan NPSN serta akun password Dapodik-nya.
4. Di landing page, langsung click “Simpan Lembar PBD” dan tersambung ke tempat untuk mengunggah file.
5. Sewaktu-waktu, satuan PAUD dapat mengunduh atau mengunggah ulang dokumen perencanaannya.



Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 1 - masuk pada laman <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd> , klik login satuan pendidikan



Perencanaan
Berbasis
Data

LOGIN PBD
SATUAN PENDIDIKAN

LOGIN PBD
DIREKTORAT PAUD



Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

Langkah 2 - login menggunakan NPSN dan password pada akun Dapodik



Perencanaan
Berbasis
Data

LOGIN PBD SATUAN PENDIDIKAN

NPSN [NPSN] Nama Satuan

Password

Sign In

2022 © PBD Direktorat PAUD Kemdikbudristek



Langkah 3 - terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Silahkan klik menu Simpan Lembar PBD pada Tab sebelah kiri

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16:26:29



📄 Simpan Lembar PBD

Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data membantu satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan perubahan bermakna dalam perumusan kegiatan dan anggaran bagi peningkatan mutu pendidikan. Tahapan yang ditempuh dalam melakukan PBD adalah Identifikasi, Refleksi dan Benahi. Tahapan pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data tersebut disusun agar satuan pendidikan dapat mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kondisi satuan pendidikan menggunakan data yang tersedia di Rapor Pendidikan**

1. Identifikasi

Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan**

2. Refleksi

Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing

3. Benahi

Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOP) dan daerah (APBD)

**

Untuk daerah, hasil per indikator sudah ditampilkan.

Untuk satuan PAUD, proses identifikasi menggunakan indikator layanan yang merupakan kerangka evaluasi di dalam Rapor Pendidikan

Tujuan Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data memiliki beberapa tujuan khusus yang sifatnya tidak hanya personal tetapi menguatkan ekosistem, yaitu:

1. agar satuan PAUD menguatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan;
2. satuan PAUD dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya;
3. satuan PAUD menggunakan anggaran efektif dan akuntabel;
4. satuan PAUD dapat melakukan identifikasi, refleksi diri dan melakukan perencanaan untuk mengembangkan visi yang disepakati kembali untuk dicapai.



Langkah 4 - Klik *'choose file'* dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik *'simpan'*

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16:27:40



📄 Simpan Lembar PBD

📄 Simpan Lembar PBD - [69807649] KB NURUTHOLIBIN

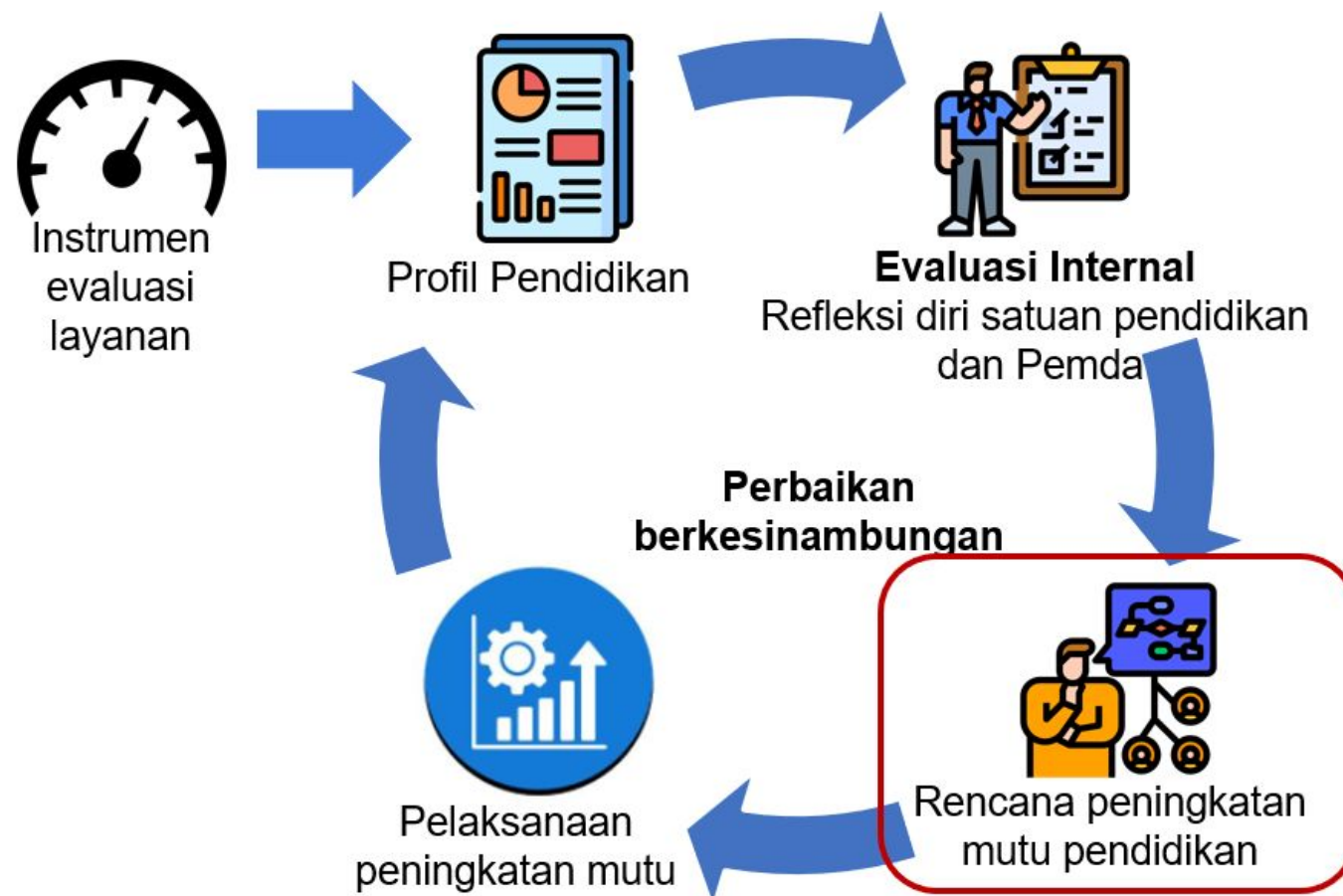
File Lembar PBD

No file chosen

Silahkan masukkan file lembar PBD

(*file yang diizinkan file excel)

Ingat kembali bahwa Profil Pendidikan adalah acuan dasar untuk mengidentifikasi layanan yang belum baik dan akar permasalahan di satuan pendidikan, sehingga dapat menentukan rencana peningkatan dengan lebih tepat sasaran.





BERBAGI PENGALAMAN MENGISI LEMBAR PBD





BERBAGI PENGALAMAN

Bagikan pengalaman Anda dalam mengisi Lembar PBD PAUD kepada peserta lain!

Apa saja manfaat Lembar PBD PAUD yang Anda rasakan untuk satuan PAUD Anda?





ELABORASI PEMAHAMAN





ELABORASI PEMAHAMAN – 1 JP (SINKRONUS)

Dalam Sesi Elaborasi Pemahaman kali ini, para peserta membahas lebih rinci mengenai perannya sebagai PKG (Pusat Kegiatan Gugus), strategi dalam pendampingan, serta mekanisme monitoring dalam implementasi PBD di satuan pendidikan demi mencapai PAUD berkualitas.



PERAN PKG



1. Mengikuti Penguatan Kapasitas Pendampingan PKG yang diselenggarakan oleh Tim PBD PAUD Daerah.



2. Mendampingi Gugus/Satuan PAUD dalam melakukan PBD.



3. Melakukan pengimbasan PBD kepada satuan PAUD di Gugus lainnya di bawah naungan wilayahnya yang belum mendapatkan bimtek.



PERAN PKG



4. Melakukan
monitoring
pelaksanaan PBD
di satuan PAUD.

belajar.id



5. Memastikan kepemilikan dan aktivasi akun belajar.id. Untuk dapat mengakses platform rapor pendidikan, dibutuhkan akun belajar.id untuk kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id). Untuk itu seluruh kepala sekolah, guru, dan operator sekolah harus sudah memiliki dan mengaktivasi akun belajar.id.

Cara aktivasi: https://youtu.be/lIWc_WWpGO4



TIM PBD DAERAH

Tim PBD PAUD Daerah dikoordinasikan oleh Dinas Pendidikan, untuk bidang PAUD, dapat terdiri atas:

1. Kepala Dinas Pendidikan
2. Sekretaris Dinas Pendidikan (terutama untuk diarahkan ke penganggaran terkait PBD daerah)
3. Kabid/Kasi bidang PAUD
4. Perwakilan unsur PAUD
 - a. Perwakilan PKG (Pusat Kegiatan Gugus)
 - b. Perwakilan pengawas/penilik
 - c. Perwakilan Organisasi mitra



PERAN DINAS/TIM PBD DAERAH

1

Membentuk tim PBD PAUD daerah. Tim PBD PAUD Daerah terdiri dari unsur:

- Koordinator Pengawas/Penilik
- Perwakilan PKG
- Perwakilan Organisasi Mitra
- Catatan: Dinas Pendidikan dapat menambahkan Tim PBD PAUD Daerah sesuai kebutuhan, namun yang akan terkoneksi dengan Direktorat PAUD dan UPT utamanya 3 orang

2

Menyelenggarakan bimtek bagi PKG

Dinas menyelenggarakan bimtek kepada PKG dengan melibatkan tim PBD sebagai fasilitator untuk penguatan kapasitas pendampingan PKG kepada satuan (materi: Lembar PBD PAUD dan Instrumen Monev)

3

Mobilisasi PKG untuk mendampingi satuan PAUD.

Setelah PKG mendapatkan bimtek dari tim PBD PAUD, maka PKG diharapkan untuk mengimbas PKG lainnya dan mendampingi satuan PAUD dalam melaksanakan PBD. Dinas Pendidikan dan Tim PBD memastikan terjadinya pengimbasan dan pendampingan satuan PAUD yang dilakukan oleh PKG

4

Memonitor dan melaporkan hasil pendampingan dengan menggunakan instrumen monev yang tersedia

Secara berjenjang, PKG akan melaporkan hasil pengimbasan dan pendampingan kepada tim PBD yang akan dikompilasi oleh Dinas Pendidikan.



PERAN DINAS/TIM PBD DAERAH

5

Mendorong kepemilikan dan mengaktifasi akun belajar.id.

Untuk dapat mengakses platform rapor pendidikan, dibutuhkan akun belajar.id. Untuk itu, Dinas Pendidikan bersama Tim PBD harus memastikan kepala sekolah sudah memiliki dan mengaktifasi akun kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id).

6

Mendata mitra yang ingin turut mendampingi satuan PAUD.

Dalam implementasi PBD, pelibatan mitra pembangunan dapat terjadi pada kabupaten/kota tertentu. Dinas pendidikan diharapkan mendata dan berkoordinasi serta bersinergi dalam implementasi PBD.

7

Mendorong satuan untuk mengunduh lembar PBD di platform rapor pendidikan

Dinas pendidikan bersama dengan PKG, organisasi mitra, dan mitra pembangunan diharapkan mendorong satuan untuk mengunduh lembar PBD dalam platform rapor



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAIN

Satuan Pendidikan, PKG, dan Tim PBD PAUD Daerah tidak bergerak sendiri.

Ajak mitra yang ada di daerah masing-masing!

Kemdikbudristek telah mengajak mitra untuk terlibat dalam PBD di daerah:

- Organisasi Mitra (HIMPAUDI, IGTKI)
- Mitra Pembangunan (anggota Koalisi Nasional PAUDHI, Yayasan, organisasi non-profit)





PERAN ORGANISASI MITRA

PERAN ORGANISASI MITRA (IGTKI & HIMPAUDI)

1. Mensosialisasikan PBD kepada anggota
2. Mendorong anggotanya untuk melakukan PBD di satuannya, dengan cara:
 - Memiliki dan mengaktivasi akun belajar.id untuk kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id)
 - Mengakses Platform Rapor pendidikan untuk Unduh Lembar PBD PAUD (Catatan: PAUD belum memiliki rapor untuk satuan dan perlu melakukan Evaluasi Diri)
 - Menyusun perencanaan dan penganggaran melalui PBD (*Unduh - Isi - Simpan dan Terapkan - Laporkan di ARKAS*)



PERAN MITRA PEMBANGUNAN

PERAN MITRA PEMBANGUNAN (KOALISI PAUD HI)

1. Mensosialisasikan mengenai PBD kepada satuan dampungannya
2. Memberikan pendampingan dan dukungan kepada satuan agar melakukan PBD dengan cara:
 - a. Memiliki dan mengaktivasi akun belajar.id untuk kepala sekolah (@admin.paud.belajar.id)
 - b. Mengakses rapor pendidikan dan mengunduh materi PBD di dalam platform Rapor
 - c. Mempraktekan PBD di satuan dampungannya

Catatan:

- Disarankan agar dukungan dari mitra difokuskan ke [64 kab/kota](#) yang akan bergerak secara mandiri.
- Berkoordinasi dengan UPT Kemendikbudristek (BBPMP & BPMP) dan Dinas Pendidikan



STRATEGI PENDAMPINGAN

Setelah siap bergerak untuk mendampingi satuan PAUD,
Bagaimana pendampingan sebaiknya dilakukan?

Karena pentingnya peran Bapak/Ibu, maka **apa yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam mendampingi proses PBD** di satuan PAUD nantinya?

Menurut Bapak/Ibu, bagaimana **dampak kehadiran Anda dalam mendampingi** agar proses implementasi PBD dapat terwujud?

Mari berdiskusi!

Akan disediakan Modul PBD untuk PKG yang dapat diakses di laman PAUDPedia.



STRATEGI PENDAMPINGAN

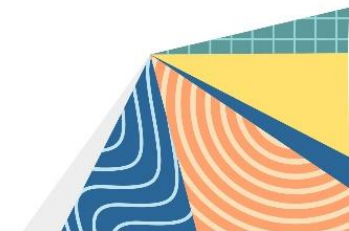
Dalam pendekatan pembelajaran orang dewasa (andragogi), pendamping bukanlah satu-satunya sumber belajar yang mengetahui segala sesuatu. Sumber belajarnya adalah satuan pendidikan itu sendiri.

Prinsip andragogi perlu dijalankan dalam proses pendampingan terhadap satuan pendidikan (satpen), yaitu pendamping mengakui bahwa:

1. satpen telah memiliki konsep atas dirinya.
2. satpen memiliki akumulasi pengalaman sebagai sumber belajar.
3. satpen memiliki kesiapan untuk belajar lebih dalam mengenai PAUD.
4. satpen dapat memanfaatkan hasil belajar untuk peningkatan kualitas layanan.
5. satpen memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat.
6. satpen dapat menentukan sendiri hal yang ingin dipelajari dan cara belajarnya.



- 01 Satuan pendidikan memiliki konsep diri
- 02 Satuan pendidikan memiliki akumulasi pengalaman
- 03 Satuan pendidikan memiliki kesiapan belajar
- 04 Satuan pendidikan mampu memanfaatkan hasil belajar
- 05 Satuan pendidikan memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat
- 06 Satuan pendidikan tau hal apa yang ingin dipelajari dan cara mempelajarinya





STRATEGI PENDAMPINGAN

Pendamping perlu berperan sebagai seorang fasilitator dalam membantu satuan pendidikan untuk belajar mengevaluasi diri dan memanfaatkan data hasil evaluasi tersebut sebagai acuan demi peningkatan kualitas layanan menuju PAUD berkualitas.

Oleh karena itu, pendamping perlu memiliki 4 kompetensi dasar fasilitasi :

- kompetensi interaksi
- kompetensi merancang proses
- kompetensi visualisasi
- kompetensi partisipasi





STRATEGI PENDAMPINGAN



01

**kompetensi
interaksi**

kemampuan untuk mengatur proses belajar atau bekerja dalam suasana saling percaya, saling menghormati, dan bersedia berbagi makna

02

**kompetensi
merancang proses**

kemampuan menyusun acara dengan baik, dengan memvariasikan berbagai unsur acara, a.l. metode, tingkat partisipasi, tingkat interaksi, dan tipe visualisasi, hingga tujuan pertemuan tercapai

03

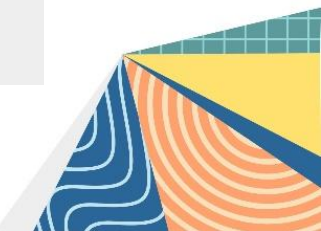
**kompetensi
visualisasi**

kemampuan menggunakan dan merancang berbagai instrumen sebagai alat bantu visual, presentasi, dan dialog

04

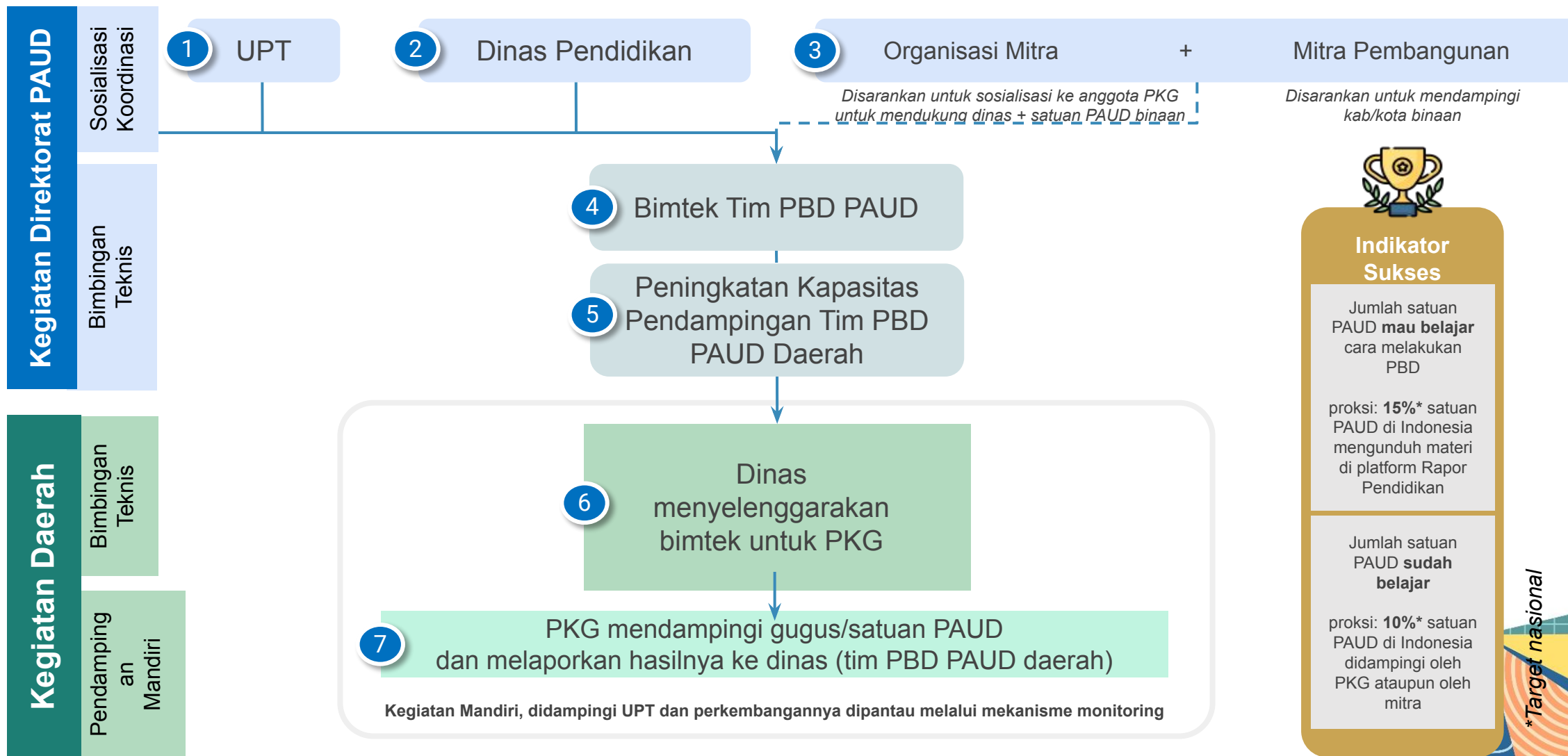
**kompetensi
partisipasi**

kemampuan menggali yang terbaik dari yang dimiliki kelompok dengan kontribusi setiap individu dalam prosesnya





DESAIN FASILITASI PELAKSANAAN PBD





MEKANISME MONITORING IMPLEMENTASI PBD

Pendampingan

garis putus-putus adalah gambaran alur pendampingan



Pelaporan

Garis tegas adalah gambaran alur pelaporan

Pelaporan Mitra Pembangunan dan PKG kepada Tim PBD Daerah perlu melakukan **unggah daftar nama satuan** dampingan beserta NPSN nya, Bentuk unggahan ada di **slide berikutnya**



AKSI NYATA





AKSI NYATA – 1 JP

Pada sesi Aksi Nyata ini, tahapan terakhir pelatihan adalah para peserta diminta membuat RTL untuk strategi pendampingan implementasi PBD di satuan PAUD, dan monitoring pelaksanaan PBD





AKSI NYATA

Pada sesi terakhir ini, para peserta diminta untuk membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) saat bertugas di daerah masing-masing.

Rancanglah RTL dengan memperhatikan prinsip :

- Rincian tindakan yang disertai sumber dukungan, tempat, dan waktu pelaksanaan
- Rincian strategi yang akan dilakukan selama proses pendampingan
- Berbagai kendala yang kemungkinan akan ditemui
- Rincian strategi untuk mengatasi kendala tersebut

Diskusikanlah hasil perancangan RTL bersama pendamping lainnya dan silahkan saling memberikan masukan serta dukungan.





AKSI NYATA

Format ini hanya merupakan contoh, dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di wilayah masing-masing. Format yang dapat diedit dapat diakses [di sini](#).

Langkah Tindak Lanjut	Peran PKG	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Sumber Dana
...				



DOKUMEN MONITORING

Diisi oleh Dinas

Monitoring Dinas

<https://bit.ly/PBDPAUD-Dinas>

Pendataan pembentukan Tim PBD Daerah

<https://bit.ly/timPBDdaerah>

Diisi oleh PKG

Monitoring PKG

<https://bit.ly/PBDPAUD-PKG>

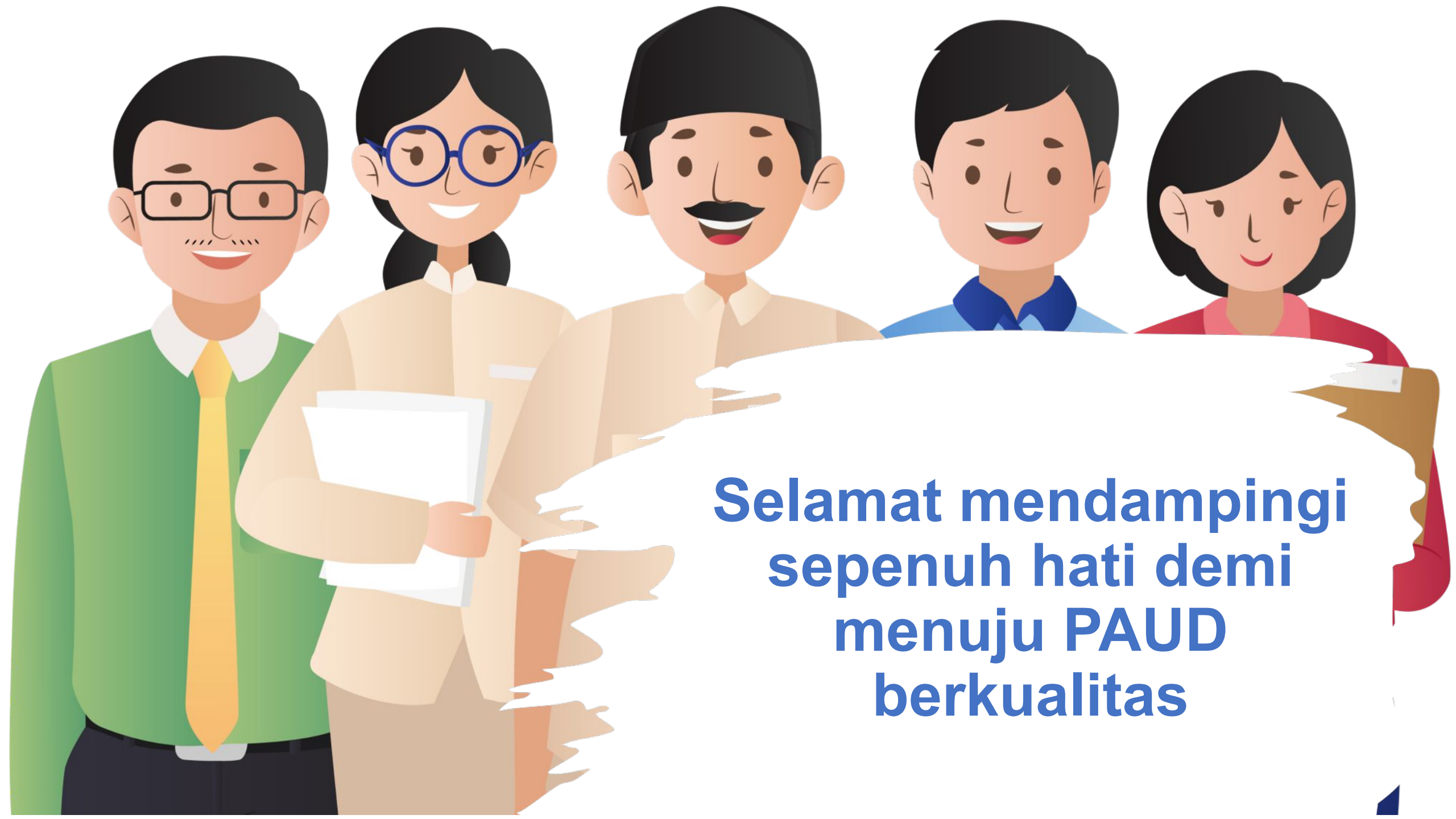
Diisi oleh Mitra Pembangunan

Monitoring Mitra Pembangunan

<https://bit.ly/PBDPAUD-Mitra-Pembangunan>

Pengumpulan Lembar PBD (diisi oleh Satuan PAUD)

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd/login>



**Selamat mendampingi
sepuh hati demi
menuju PAUD
berkualitas**